

## ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dewasa ini, telah melahirkan generasi milenium atau yang lebih dikenal dengan generasi Y. Generasi Y atau millennium, disebut sebagai generasi yang paling melek komputer dan teknologi. Kondisi ini memunculkan suatu inovasi yaitu pembelajaran matematika secara online yang salah satunya bernama APIQ online yang menyelenggarakan kursus matematika melalui facebook, youtube, email, website. Namun pada kemunculannya dirasakan tingkat penetrasinya masih rendah. Penelitian ini dimulai dengan melakukan *literature review* dan hasilnya diketahui bahwa model *Extended Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Extended UTAUT* atau *UTAUT2)* dari Venkatesh, Viswanath., James.Y.L Thong dan Xin Xu (2012) merupakan model yang paling sesuai untuk dasar teori penelitian tentang adopsi *APIQ online*.

Tahapan yang dilalui dari penelitian ini adalah studi *literatur* dan *interview* dari 3(tiga) orang ahli maka terbentuklah *Model Modified Unified Theory Acceptance and Use of Technology 2* terhadap *Behavioral Intention* untuk mengadopsi *APIQ online* dengan variabel *independence* merujuk pada *UTAUT 2 Performance Expectancy, Effort Expectancy, Facilitating Condition, Price Value, Content*, dengan penambahan variable independen yaitu *Collaboration* dan *Tracking*, serta variabel moderasi *Membership* dan *Position*. Penelitian yang dihasilkan bahwa 6(enam) variable berpengaruh terhadap adopsi *APIQ online* yaitu secara berturut-turut mulai dari yang paling tinggi memberikan pengaruh menuju ke paling rendah pengaruhnya adalah *Collaboration, Effort Expectancy, Tracking, Facilitating Condition, Performance Expectancy*, dan *Content*. Sedangkan variabel *Price Value* tidak menjadi faktor penentu adopsi *APIQ online*.